

TESIS

**ANALISIS KESIAPAN LELAKI SEKS LELAKI
DALAM MENERIMA PROGRAM *PRE EXPOSURE
PROPHYLAXIS (PREP)* SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN HIV DI KOTA PALEMBANG**



TESIS

OLEH :

NAMA : YULIARNI
NIM : 10012682327019

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

TESIS

ANALISIS KESIAPAN LELAKI SEKS LELAKI DALAM MENERIMA PROGRAM *PRE EXPOSURE PROPHYLAXIS (PREP)* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HIV DI KOTA PALEMBANG

Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar (S2) Magister
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : YULIARNI
NIM : 10012682327019

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESIAPAN LELAKI SEKS LELAKI DALAM MENERIMA PROGRAM *PRE EXPOSURE PROPHYLAXYS (PrEP)* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HIV DI KOTA PALEMBANG

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH:

NAMA : YULIARNI
NIM : 10012682327019

Pembimbing I



Prof. Dr . Rico Januar S., SKM, M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002

Palembang, 11 November 2024
Pembimbing II



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

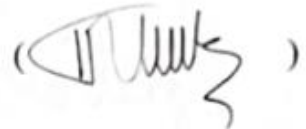
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa tesis dengan judul "Analisis Kesiapan Lelaki Seks Lelaki dalam Menerima Program *Pre Exposure Prophylaxys (PrEP)* Sebagai Upaya Pencegahan HIV di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 November 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai masukan Panitia Ujian Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 11 November 2024

Ketua :

1. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

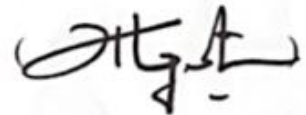
()

Anggota :

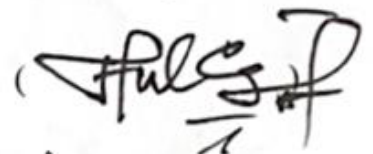
2. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002

()

3. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

()

4. Prof. Dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK
NIP. 196109031989031002

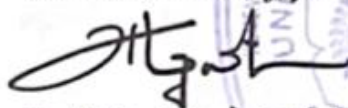
()

5. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

()

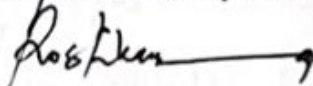
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

()

Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi S2
Ilmu Kesehatan Masyarakat

()

Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliarni

NIM : 10012682327019

Judul Tesis : Analisis Kesiapan Lelaki Seks Lelaki dalam Menerima Program
Pre Exposure Prophylaxys (PrEP)

Menyatakan bahwa laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 November 2024



Yuliarni

NIM. 10012682327019

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliarni

NIM : 10012682327019

Judul Tesis : Analisis Kesiapan Lelaki Seks Lelaki dalam Menerima Program
Pre Exposure Prophylaxys (PrEP)

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Coresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 November 2024



Yuliarni

NIM. 10012682327019

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of thesis
11 November 2024

Yuliarni : supervised by Rico Januar Sitorus, Misnaniarti

Analysis of Men Sex Men Readiness to accept PrEP as HIV Prevention Effort in Palembang City

xviii + 150 pages, 14 figures, 14 tables, 7 appendices

ABSTRACT

PrEP is one of the HIV prevention efforts through the provision of prophylactic antiretroviral aimed at key populations, especially men sex men. The use of PrEP accompanied by condoms can reduce the risk of HIV by 90%. PrEP began to be implemented in Indonesia in 2021, and implementation in South Sumatra Province began in 2024. Palembang city was chosen as the first location for PrEP implementation due to its high number of at-risk populations and the large number of health facilities providing HIV services. This study aims to explore the readiness of men sex men to accept PrEP as an HIV prevention effort in Palembang City. This research was conducted using a qualitative method with a phenomenological approach with data collection techniques using in-depth interviews, FGDs, observation. Data were analysed thematically for patterns or themes of research results. Data validity uses the triangulation method. The informants in this study were 20 people, 15 MSM and 5 people from sectors related to the implementation of the PrEP programme. These informants provided sufficient information about the implementation of PrEP starting from the South Sumatra Provincial Health Office, Puskesmas, and the MSM community under the Intan Maharani Foundation as health partners in reaching at-risk populations. The results of the study found eight main themes namely MSM knowledge about HIV, HIV risk factors, MSM sexual behaviour, reasons for being MSM, compliance with condom use during sexual intercourse, MSM knowledge about PrEP, concerns about PrEP, and readiness of MSM in accepting PrEP. The analysis shows that MSM with diverse knowledge about HIV are ready to accept PrEP despite having concerns and limited knowledge about the implementation of the PrEP programme itself. Awareness of risky sexual behaviour makes MSM willing to access PrEP. The conclusion of this study is the importance of cross-program and cross-sector coordination in improving socialisation about PrEP so that the coverage of PrEP users among MSM can increase.

Keywords: PrEP, Knowledge, Readiness, Men sex men

Literature: 48 (2013-2023)

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis
07 Oktober 2024**

Yuliarni : dibimbing oleh Rico Januar Sitorus dan Misnaniarti

Analisis Kesiapan Lelaki Seks Lelaki dalam menerima PrEP sebagai Upaya Pencegahan HIV di Kota Palembang

xviii + 150 halaman, 14 gambar, 14 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

PrEP merupakan salah satu upaya pencegahan HIV melalui pemberian obat-obatan antiretroviral profilaksis yang ditujukan untuk populasi kunci khususnya lelaki seks lelaki. Penggunaan PrEP yang disertai kondom dapat menurunkan risiko HIV sampai 90%. PrEP mulai diterapkan di Indonesia di tahun 2021, dan implementasi di Provinsi Sumatera Selatan baru dimulai di tahun 2024 ini. Kota Palembang dipilih sebagai lokasi pertama inisiasi PrEP dengan pertimbangan tingginya jumlah populasi berisiko dan banyaknya jumlah fasyankes yang memberikan pelayanan HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapan lelaki seks lelaki dalam menerima PrEP sebagai Upaya Pencegahan HIV di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan teknik pengambilan data dengan menggunakan wawancara mendalam, FGD, observasi. Data dianalisis secara tematik untuk pola atau tema hasil penelitian. Validitas data menggunakan metode triangulasi. Informan pada penelitian ini sebanyak 20 orang 15 LSL dan 5 orang dari sektor yang terkait dalam pelaksanaan program PrEP. Informan ini memberikan kecukupan informasi mengenai pelaksanaan PrEP mulai dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Puskesmas, dan komunitas LSL di bawah Yayasan Intan Maharani selaku mitra kesehatan dalam menjangkau populasi berisiko. Hasil penelitian menemukan delapan tema utama yaitu pengetahuan LSL tentang HIV, faktor risiko HIV, perilaku seksual LSL, alasan menjadi LSL, kepatuhan penggunaan kondom saat berhubungan seksual, pengetahuan LSL tentang PrEP, kekhawatiran terhadap PrEP, dan kesiapan LSL dalam menerima PrEP. Dari analisis menunjukkan bahwa LSL dengan pengetahuan yang beragam tentang HIV siap dalam menerima PrEP meskipun ada kekhawatiran dan pengetahuan yang terbatas mengenai pelaksanaan program PrEP itu sendiri. Kesadaran akan perilaku seksual yang berisiko membuat LSL bersedia untuk mengakses PrEP. Kesimpulan penelitian ini adalah pentingnya koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam meningkatkan sosialisasi mengenai PrEP sehingga cakupan pengguna PrEP di kalangan LSL dapat meningkat.

Kata Kunci : PrEP, Pengetahuan, Kesiapan, LSL

Kepustakaan : 48 (2013-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul “Analisis Kesiapan Lelaki Seks Lelaki dalam Menerima Program *Pre Exposure Prophylaxis (PrEP)* sebagai Upaya Pencegahan HIV di Kota Palembang” ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi S2 Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang Analisis Kesiapan Lelaki Seks Lelaki dalam Menerima Program *Pre Exposure Prophylaxis (PrEP)* sebagai Upaya Pencegahan HIV di Kota Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S2 Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya..
4. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing I dan Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan dan ketersediaan waktunya dalam membantu penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK, Ibu Najmah, S.K.M., M.PH., Ph.D, dan Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS., Sp.KKLP, sebagai tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan masukan dan saran dalam menyempurnakan tesis ini.
6. Bapak dr. H. Trisnawarman, M.Kes, Sp.KKLP, Subsp. FOMC selaku Kepala Dinas Kesehatan, Ibu Ira Primadesa Ogatiah, S.Si., M.Kes selaku Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan, dan Mb Irma, SKM selaku pengelola program

HIV Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, tempat penelitian yang dapat menjadi tempat penggalian informasi secara komprehensif dalam penyelesaian tesis ini.

7. Teman-teman Yayasan Intan Maharani yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang detail dalam penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan S2 Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Angkatan 2023. Anita Riantina, Shelly Juliska, yang selalu kebersamai dan memberikan semangat semoga ilmu kita bisa bermanfaat bagi masyarakat.
9. Orang tua tersayang, Alm. Amir S St Endah Basa, Almh. Jayanis, H. Nelson Kristanto, Hj. Sumarni yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberikan dukungan demi kelancaran selama proses pendidikan. Terima kasih juga kepada saudara saudari tercinta terkhusus Anita Novilia, S.Sos yang selalu siap kapanpun dibutuhkan.
10. Terkhusus untuk suami tercinta dr. Nipolin Sonoki Meidiansyah, Sp.B yang memberikan dukungan dengan penuh cinta, kasih sayang, dan semangat mengiringi perjalanan selama pendidikan dan tak lupa doa dan terima kasih kepada anandaku tersayang Muhammad Arsyah El Riyuki dan Shireen Aqilla Humairah Riyuki yang telah sabar dan ikhlas selama Mami menempuh pendidikan S2.

Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril dan material secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain, sumbangan buah pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

Palembang, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 Juli 1989 di Palembang. Putri dari Bapak (Alm) Amir St. Endah Basa dan Ibu (Almh) Jayanis yang merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 555 Palembang pada tahun 2000. Sekolah Menengah Pertama di SLTP negeri 14 Palembang pada tahun 2003 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Plus Negeri 17 Palembang. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan dokter umum di fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya dan lulus tahun 2010.

Tahun 2012 sampai dengan 2013 penulis bekerja sebagai dokter internship di kota Prabumulih. Tahun 2013-2015 penulis bekerja di Puskesmas Sei Selicah dan di lanjutkan di Puskesmas Sematang Borang. Dan di tahun 2020 penulis mulai bekerja di Dinas Kesehatan provinsi Sumatera Selatan sampai dengan saat ini

Pada tahun 2023 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program studi magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat, dengan bidang kajian utama Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Universitas Sriwijaya.

DAFTAR DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
1.4.3 Bagi Peneliti	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Waktu.....	5
1.5.2 Lingkup Lokasi	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV).....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi	6

2.1.3 Patofisiologi	7
2.1.4 Virologi dan Patogenesis.....	8
2.1.5 Manifestasi Klinik.....	9
2.1.6 Faktor Risiko.....	9
2.1.7 Diagnosis HIV.....	10
2.1.8 Pencegahan.....	11
2.2 <i>Pre Exposure Prophylaxys</i> (PrEP)	12
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Kerangka Teori	22
2.5 Kerangka Konsep	23
2.6 Definisi Istilah	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Informan Penelitian	28
3.2.1 <i>Key Informant (Meaning)</i>	28
3.2.2 Informan.....	28
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan data	30
3.3.1 Jenis Data	30
3.3.2 Cara pengumpulan data.....	30
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	31
3.4 Pengelolaan Data	32
3.5 Validasi Data	32
3.6 Analisis dan Penyajian Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	35
4.1.1 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	35
4.1.2 Yayasan Intan Maharani	39
4.2 Karakteristik Penelitian	41
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.3.1 Pola Proses Analisis Data.....	44
4.3.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan	52
4.3.3 Lembaga Swadaya Masyarakat.....	55

4.3.4 Lelaki Seks Lelaki.....	56
4.4 Pembahasan	68
4.4.1 Pengetahuan LSL tentang HIV	68
4.4.2 Alasan menjadi LSL.....	70
4.4.3 Prilaku Hubungan Seksual LSL.....	72
4.4.4 Penggunaan kondom saat berhubungan seksual	73
4.4.5 Pengetahuan LSL tentang PrEP	74
4.4.6 Kekhawatiran LSL terhadap program PrEP.....	75
4.4.7 Kesiapan LSL dalam menerima PrEP.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
5.2.1 Bagi Dinas Kesehatan	79
5.2.2 Bagi Puskesmas.....	79
5.2.3 Bagi Yayasan Intan Maharani.....	80
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	80
5.3 Keterbatasan Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aturan Minum PrEP untuk Laki-laki dan Waria/Transgender	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.3 Definisi Istilah.....	24
Tabel 3.1 Daftar Informan Peneliti	29
Tabel 4.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk per Kabupaten/Kota tahun 2023	37
Tabel 4.3 Karakteristik Informan.....	42
Tabel 4.4 Hasil Reduksi Wawancara Pengetahuan.....	57
Tabel 4.5 Hasil Reduksi Wawancara tentang Faktor Risiko LSL	58
Tabel 4.6 Hasil Reduksi Wawancara tentang Faktor yang mempengaruhi perilaku LSL.....	60
Tabel 4.7 Hasil Reduksi Wawancara tentang Faktor yang mempengaruhi Perilaku Seksual.....	62
Tabel 4.8 Hasil Reduksi Wawancara Penggunaan Kondom.....	64
Tabel 4.9 Hasil Reduksi Wawancara Pengetahuan tentang PrEP.....	65
Tabel 4.10 Hasil Reduksi Wawancara Kesiapan LSL dalam Menggunakan PrEP.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Diagram Penelitian: <i>Research Onion Diagram</i>	28
Gambar 4.1 Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	35
Gambar 4.2 Proses Analisis Data Pengetahuan LSL tentang HIV	44
Gambar 4.3 Proses Analisis Data Pengetahuan LSL tentang Faktor Risiko HIV	45
Gambar 4.4 Proses Analisis Perilaku Seksual LS.....	46
Gambar 4.5 Proses Analisis Alasan Berhubungan Seks Lelaki Sesama Lelaki ...	47
Gambar 4.6 Proses Analisis Data Kepatuhan LSL dalam Menggunakan Kondom.....	48
Gambar 4.7 Proses Analisis Data Pengetahuan LSL tentang PREP	49
Gambar 4.8 Proses Analisis Data Kekhawatiran LSL saat menggunakan PREP	50
Gambar 4.9 Proses Analisis Data Kesiapan Mengakses PREP	51
Gambar 4.10 Kondom yang ada di Puskesmas.....	63
Gambar 4.11 Sediaan PrEP yang didistribusikan ke Puskemas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Inform consent informan</i>	86
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	93
Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara.....	97
Lampiran 4. Izin Peneitian	108
Lampiran 5. Etik Peneitian.....	109
Lampiran 6. Matriks Penelitian Wawancara Informan Utama	110
Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan wawancara mendalam.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mencapai pengendalian yang optimal, penanggulangan penyakit harus dikombinasikan dengan strategi pencegahan. Penanganan HIV adalah salah satu contohnya. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020–2024 menetapkan beberapa target yang harus dicapai untuk menemukan infeksi baru HIV sebesar 0,18 per 1.000 penduduk pada tahun 2024. Angka ini selaras dengan target global *Three Zero* untuk mengakhiri epidemi HIV pada tahun 2030, dengan *Zero New Infections* sebagai pilar utamanya. (Kemenkes, 2023)

Menurut data yang diperoleh dari *Joint United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS)* terdapat 38,4 juta orang di dunia yang hidup dengan HIV pada tahun 2021. Sementara itu, di Indonesia sendiri, terdapat 519.158 ODHIV yang tersebar di seluruh provinsi. (UNAIDS, 2023)

Individu yang memiliki orientasi seksual lelaki sesama lelaki lebih berisiko 1,81 kali terinfeksi HIV/AIDS dibanding pasangan heteroseksual. Berdasarkan data UNAIDS 2022, diperkirakan terdapat 24.000 kasus infeksi baru HIV untuk semua kategori usia di Indonesia dan 540.000 orang hidup dengan HIV. Populasi kunci LSL sendiri sebanyak 761.000 orang. (Rohmatullailah & Fikriyah, 2021; *UNAIDS Data 2023*, n.d.)

Pengidap HIV di Indonesia mayoritas berusia 25-49 tahun (69,9% dari total kasus yang ada). Selanjutnya dominan kedua dari kelompok usia 20-24 tahun sebanyak 16,1%, usia lebih dari 50 tahun sebanyak 7,7%, dan usia 15-19 tahun 3,4%. (Kemenkes, 2023)

Di Provinsi Sumatera Selatan, proporsi kasus HIV/AIDS jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 84% (HIV) dan 88% (AIDS). Sementara menurut kelompok umur terbanyak pada kelompok umur 20-29 tahun yaitu 219 kasus dari total 431 kasus (50.8%). Jumlah kematian akibat AIDS sebanyak 22 orang pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terdapat 791 penemuan kasus infeksi baru HIV di Sumatera Selatan

dimana 44,4% (351 kasus) dari penemuan kasus baru tersebut adalah pasangan homoseksual. (Dinkes, 2023)

Negara-negara di seluruh dunia menghadapi tantangan ganda dari penyakit menular HIV. HIV menyebar dari ibu hamil yang memiliki status HIV positif, ibu bersalin, bayi yang dilahirkan oleh ibu yang menderita HIV, WPS, LSL, dan penasun. Terapi pemberian ARV Profilaksis adalah salah satu program pencegahan terbaru yang diluncurkan pemerintah sesuai dengan rekomendasi WHO. Ini adalah bagian dari program pencegahan komprehensif yang bertujuan untuk mengakhiri epidemi HIV pada tahun 2030. PEP (Post Exposure Prophylaxis) dan PrEP (Pre Exposure Prophylaxis) lebih ditujukan kepada tenaga kesehatan yang mengalami kejadian yang tidak diharapkan saat bekerja dan pelaku kriminal seksual. (WHO, 2023)

Program Pre Exposure Prophylaxis (PrEP) ditujukan untuk individu yang memiliki risiko tinggi tertular HIV dengan tujuan menurunkan kemungkinan penularan HIV melalui hubungan seks yang berisiko, khususnya pada populasi lelaki seks lelaki, maupun penggunaan narkoba suntik. PrEP berhasil mencegah penularan HIV jika dikonsumsi dengan dosis yang dianjurkan. (Sack et al., 2021a).

PrEP secara bertahap digunakan di tengah meningkatnya kasus IMS pada populasi LSL di beberapa wilayah dan terbukti efektif dalam mencegah infeksi HIV. Namun, data yang ada menunjukkan bahwa pengguna PrEP harian mengalami IMS lebih sering daripada pengguna PrEP yang berbasis kejadian. Perbedaan perilaku seksual menjadi penyebab yang paling mungkin untuk terjadinya IMS pada pengguna PrEP. Sebagai kompensasi individu, LSL yang mengkonsumsi PrEP mengubah pola perilaku seksual mereka dikarenakan mereka merasa terlindungi dari HIV karena menggunakan PrEP. Untuk kompensasi, orang mungkin lebih jarang menggunakan kondom, lebih sering melakukan hubungan seksual, berganti pasangan, atau beralih ke perilaku seksual yang lebih berisiko, seperti seks oral daripada seks anal, atau beralih ke pasangan yang memiliki risiko yang lebih besar. Meningkatkan skrining IMS saat pasien kontrol dapat mengurangi kejadian ini. (Choy et al., 2022; Christian et al., n.d.; Kummer, 2015)

PrEP diluncurkan di Indonesia pada tahun 2021 sebagai proyek percontohan dalam mempersiapkan pilihan pencegahan HIV baru yang mungkin

akan dirasakan lebih nyaman dan tepat sasaran bagi orang-orang yang berisiko tertular HIV, serta untuk mengurangi infeksi HIV baru di kalangan populasi kunci seperti WPS dan LSL.

Pemberian antiretroviral profilaksis termasuk di antaranya profilaksis pra-pajanan (PrEP) telah diatur dalam Permenkes Nomor 23 tahun 2022. Pada bagian kesepuluh, pasal 18 ayat 1 menerangkan bahwa program pemberian antiretroviral profilaksis diberikan kepada orang yang memiliki risiko HIV, baik kepada orang yang telah terpajan HIV (PPP) maupun yang belum terpajan HIV (PreEP). Program ini dimulai di 12 kabupaten, sebelum diperluas ke 21 kabupaten pada tahun 2022, dengan tujuan agar 7000 orang menerima PrEP. (UNAIDS, 2023)

PrEP pada dasarnya tidak dimaksudkan untuk berfungsi sebagai pengganti metode pencegahan penularan HIV lainnya. Target PrEP adalah kelompok risiko tinggi terinfeksi HIV yang memerlukan pencegahan tambahan. PrEP juga berfungsi sebagai salah satu jalan untuk layanan kesehatan seksual reproduksi yang terintegrasi, dan dapat mengisi celah target layanan tes HIV rutin pada kelompok risiko tinggi, penapisan, dan pengobatan IMS serta layanan pencegahan HIV, seperti kondom. (Choy et al., 2022).

Pemberian PreEP di Sumatera Selatan khususnya kota Palembang belum dilaksanakan tetapi sudah akan dimulai di tahun 2024. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kesiapan LSL dalam menerima program PrEP sebagai upaya pencegahan HIV.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah belum adanya data bagaimana pemahaman, kesadaran, dan kesiapan populasi kunci dalam menggunakan PrEP dan peran stake holder terkait dalam mempersiapkan program ini sehingga perlu dilakukan penelitian tentang Kesiapan LSL dalam menerima program PrEP sebagai upaya pencegahan HIV.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan LSL dalam menerima Program PrEP sebagai Upaya Pencegahan HIV.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Sumber Daya Manusia, dana, sarana, dan prasarana, obat (input) dalam program PrEP
2. Mengetahui tentang persiapan (proses) pelaksanaan program PrEP
3. Mengetahui pengetahuan LSL (proses) terhadap program PrEP
4. Mengetahui kesiapan LSL (output) dalam melaksanakan program PrEP
5. Mengetahui cakupan PrEP di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan program pemberian PrEP di Provinsi Sumatera Selatan khususnya kota Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Peneliti sangat mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menambahkan referensi dalam penelitian yang lebih lanjut tentang kesiapan LSL dalam menerima PrEP sebagai upaya pencegahan HIV.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam peneleitian kualitatif dan dapa menjadi acuan penelitian yang lebih lanjut tentang kesiapan LSL dalam menerima PrEP sebagai upaya pencegahan HIV.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2024.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan Yayasan Intan Maharani.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui kesiapan populasi kunci dalam menerima program PrEP sebagai upaya pencegahan HIV.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Cahyono, E., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, S., Korespondensi, A., Veteran Mancar, J., Peterongan, K., Jombang, K., & Timur, J. (2019). PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 12, Issue 1).
- Aisyah, S., & Fitria, A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i1.4081>
- Almaini. (n.d.). *STUDI KUALITATIF: GAMBARAN PERILAKU ODHA DALAM PENCEGAHAN HIV/AIDS DI KABUPATEN REJANG LEBONG QUALITATIVE STUDY: AN OVERVIEW OF THE BEHAVIOR OF ODHA IN PREVENTING THE TRANSMISSION OF HIV/AIDS IN REJANG LEBONG REGENCY.*
- Alt, M., Rotert, P., Conover, K., Dashwood, S., & Schramm, A. T. (2022). Qualitative investigation of factors impacting pre-exposure prophylaxis initiation and adherence in sexual minority men. *Health Expectations*, 25(1), 313–321. <https://doi.org/10.1111/hex.13382>
- Andi Asrina, S. S. S. I. S. A. F. P. (2020). Determinan Perilaku Seksual Berisiko pada Laki-laki (LSL) di Kabupaten Bulukumba Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Vol 13 No 1 Juni 2020*, 13, 2086–2555. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kesehatan.v13i1.10348>
- Aubin, F., Vanhaecke, C., Drobacheff, C., Pelletier, F., & Viguier, M. (2021). Journal of AIDS and HIV Treatment Commentary <https://www.scientificarchives.com/journal/journal-of-aids-and-hiv-treatment> Pre-exposure Prophylaxis (PrEP) for HIV Infection and New Sexually Transmitted Infections: A Win-Win Opportunity? 1. In *J AIDS HIV Treat* (Vol. 3, Issue 1). <https://www.scientificarchives.com/journal/journal-of-aids-and-hiv-treatment>
- Baequny, A., & Ayu Hidayati. (2018). *GAMBARAN KESIAPAN PETUGAS KESEHATAN DALAM PENATALAKSANAAN PEMERIKSAAN HIV-AIDS PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN BATANG* (Vol. 14).
- Baral S, B. C. M. K. P. T. W. A. D. M. S. S. K. D. (2012). Burden of HIV among female sex workers in low-income and middle-income countries: a systematic review and meta-analysis. . *Lancet Infect Dis* 2012 Jul;12(7):538-49. Doi: 10.1016/S1473-3099(12)70066-X. Epub 2012 Mar 15. PMID: 22424777.
- Chinese Guidelines. (2021). *Chinese Guidelines for the Diagnosis and Treatment of HIV:AIDS.*
- Choy, C., Wong, C., Kumar, P., Yeo, B., Banerjee, S., Leow, Y., Olyszyna, D., Tan, K., Tan, R., Ti, J., Chan, R., Le, D., Kwok, C., & Archuleta, S. (2022). Guidance for the prescription of human immunodeficiency virus pre-exposure prophylaxis in Singapore. *Singapore Medical Journal*. <https://doi.org/10.11622/smedj.2022043>
- Christian, C., Rianto, L., Likawidjaya, S. C., Elhapidi, N. Z., & Ongko, F. (n.d.-a). *Pengaruh Profilaksis Pra-Pajanan (PPRP) Terhadap Insiden Infeksi Menular Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).* <https://myjurnal.poltekkes->

- kdi.ac.id/index.php/hijp
- Christian, C., Rianto, L., Likawidjaya, S. C., Elhapidi, N. Z., & Ongko, F. (n.d.-b). *SUPLEMEN Volume 15, Suplemen, 2023* [https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp_e823_HIJP: HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN Pengaruh Profilaksis Pra-Pajanan \(PPRP\) Terhadap Insiden Infeksi Menular Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki \(LSL\).](https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp_e823_HIJP:_HEALTH_INFORMATION_JURNAL_PENELITIAN_Pengaruh_Profilaksis_Pra-Pajanan_(PPRP)_Terhadap_Insiden_Infeksi_Menular_Seksual_Pada_Lelaki_Seks_Lelaki_(LSL).) <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>
- Dangerfield, D. T., Smith, L. R., Williams, J., Unger, J., & Bluthenthal, R. (2017). Sexual Positioning Among Men Who Have Sex With Men: A Narrative Review. *Archives of Sexual Behavior*, 46(4), 869–884. <https://doi.org/10.1007/s10508-016-0738-y>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (n.d.). *Profil Dinkes 2023 Data 2022.pdf* - Google Drive. Retrieved October 24, 2024, from <https://drive.google.com/file/d/1R-m4tUBYvt9HkjqcOgC8myWIBmRAbeWP/view>
- Efendi, R. F., Firdawati, F., Hasmiwati, H., Hardisman, H., Yetti, H., & Abdiana, A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS dengan Kejadian HIV pada LSL. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 3(3), 225–232. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v3i3.861>
- Fitri, A., Eka Putri, F., Marfaramith, S., & Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, F. (2022). *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan DETERMINAN PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA KOMUNITAS LAKI-LAKI SEKS LAKI-LAKI (LSL) DI KOTA JAMBI*. 7(2), 356–366. <https://doi.org/10.22216/endurance.v7i2.970>
- Freeborn, K., & Portillo, C. J. (2018). Does pre-exposure prophylaxis for HIV prevention in men who have sex with men change risk behaviour? A systematic review. In *Journal of Clinical Nursing* (Vol. 27, Issues 17–18, pp. 3254–3265). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/jocn.13990>
- Gupta, P., Anjum, F., Bhardwaj, P., Srivastav, J. P., & Zaidi, Z. H. (2013). Knowledge about HIV/AIDS among secondary school students. *North American Journal of Medical Sciences*, 5(2), 119–123. <https://doi.org/10.4103/1947-2714.107531>
- Hafid, W., Paramata, Y., Putri, A., Mahmud, H., & Masyarakat, F. K. (n.d.). *Penularan HIV-AIDS pada Populasi Berisiko (Gay, Waria dan LSL) di Kota Gorontalo HIV-AIDS Transmission in At-Risk Populations (Gays, Transvestite and MSM) In Gorontalo*.
- Iniesta, C., Álvarez-Del Arco, D., García-Sousa, L. M., Alejos, B., Divaz, A., Sanz, N., Garrido, J., Meulbroek, M., Pujol, F., Moreno, S., De Apocada, M. J. F. R., Coll, P., Antela, A., Del Romero, J., Ayerdi, O., Riera, M., Hernández, J., & Del Amo, J. (2018). Awareness, knowledge, use, willingness to use and need of Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) during World Gay Pride 2017. *PLoS ONE*, 13(10). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204738>
- Inriyana, R., Wisaksana², R., Ibrahim³, K., Mahasiswa, ¹, & Keperawatan, M. (2022). HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN SELF-CARE PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DENGAN HIV/AIDS DI KLINIK TERATAI RSUD KABUPATEN SUMEDANG. In *Medical-Surgical Journal of Nursing Research Ria Inriyana, et.al* (Vol. 1, Issue 1).
- JAWAB dr Trisnawarman, P. H., PENGARAH Fery Fahrizal, S. H., KETUA Eka

- Ashari, M., ANGGOTA Sri Rahayu, Mk., Musafaq Hari Susilo, S., Annisa Dilla Kurnia, S., KONTRIBUTOR Badan Pusat Statistik, S., Kesehatan Masyarakat, B., Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, B., Pelayanan Kesehatan, B., Sumber Daya Kesehatan, B., Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, S., Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, S., Kesehatan Lingkungan, S., Kerja dan Olahraga, K., Surveilans dan Imunisasi, S., Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, S., Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, S., Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, S., ... se-Sumatera Selatan, K. (n.d.). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 i TIM PENYUSUN*. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- John W. Creswell, C. N. P. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (fourth edition).
- Jurnal, P., Masyarakat, K., Tjahyanto, T., Cita, N., Kusuma, P., Marcella, A., Ariella, G., & Sarijuwita, A. (2022). *PROFILAKSIS PRA-PAJANAN (PPrP) HIV/AIDS PADA LELAKI SEKS LELAKI*. 6(1).
- Kemenkes. (2022). *Permenkes No. 23 Tahun 2022*. www.peraturan.go.id
- Kemenkes. (2023). *Laporan Tahunan Kemenkes*.
- Kesehatan, F., & Pertama, T. (n.d.). *Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS*.
- Kesehatan, J., Kalimantan, P. B., Kedokteran, F., Mulawarman, U., Putri, F. S., Kharin Herbawani, C., & Putri, A. (2024). Risky Sexual Behavior among Men Who Have Sex with Men (MSM) in Indonesia: A Literature Review. In *JKPBK* (Vol. 7, Issue 1). <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK>
- Kislovskiy, Y., Erpenbeck, S., Martina, J., Judkins, C., Miller, E., & Chang, J. C. (2022). HIV awareness, pre-exposure prophylaxis perceptions and experiences among people who exchange sex: qualitative and community based participatory study. *BMC Public Health*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14235-0>
- Komunitas, J. B., Farmasi, F., Kesehatan, D., & Kesehatan Helvetia, I. (n.d.). *Hal. 1-10 I e* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>
- Kummar, V. , A. AK. , A. J. (2015). *Robbins and Cotran; Pathologic Basic of Disease Ninth edition* (Ninth edition). Saunders Elsevier.
- Lee, J. H., Lee, J. E., Shin, J., Song, I. K., Kim, H. S., Kim, C. S., Kim, W. H., & Kim, J. T. (2017). Clinical implications of hypothermic ventricular fibrillation versus beating-heart technique during cardiopulmonary bypass for pulmonary valve replacement in patients with repaired tetralogy of Fallot. *Interactive Cardiovascular and Thoracic Surgery*, 25(3), 370–376. <https://doi.org/10.1093/icvts/ivx148>
- M. Amelia, S. H. B. L. and A. A. (2016). Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV:AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste . *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, , Feb. 2016. <https://doi.org/10.14710/j.e.k.k.V1i1.3960>, 1, no. 1, 39-46,.
- Made Rai Dwi Nuraeni, N., & Cintya Denny Yuliyatni, P. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEMULAI PENGGUNAAN PRE-EXPOSURE PROPHYLAXIS PADA LELAKI SEKS LELAKI DI KOTA DENPASAR*. 2023.
- Mandey, F. K. P., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (n.d.). *FAKTOR-*

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH BERISIKO PADA MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MANADO.

- Maxwell, S., Shahmanesh, M., & Gafos, M. (2022). Pre-exposure prophylaxis (PrEP) uptake and adherence experiences of gay and bisexual men who engage in chemsex: A qualitative study. *International Journal of Drug Policy*, 103. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2022.103630>
- Mayer, K. H., Bekker, L.-G., Stall, R., Grulich, A. E., Colfax, G., & Lama, J. (n.d.). *Comprehensive clinical care for men who have sex with men: An integrated approach*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60835-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60835-6)
- Mujugira, A., Nakyanzi, A., Kasiita, V., Kamusiime, B., Nalukwago, G. K., Nalumansi, A., Twesigye, C. C., Muwonge, T. R., Baeten, J. M., Wyatt, M. A., Haberer, J. E., & Ware, N. C. (2021). HIV self-testing and oral pre-exposure prophylaxis are empowering for sex workers and their intimate partners: a qualitative study in Uganda. *Journal of the International AIDS Society*, 24, 25782. <https://doi.org/10.1002/jia2.25782/full>
- Muwonge, T. R., Nsubuga, R., Brown, C., Nakyanzi, A., Bagaya, M., Bambia, F., Katabira, E., Kyambadde, P., Baeten, J. M., Heffron, R., Celum, C., Mujugira, A., & Haberer, J. E. (2020). Knowledge and barriers of PrEP delivery among diverse groups of potential PrEP users in Central Uganda. *PLoS ONE*, 15(10 October). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241399>
- Ngure, K., Thuo, N., Ogello, V., Kiptinness, C., Kamolloh, K., Burns, B. F. O. R., Mugo, N. R., Bukusi, E. A., Garrison, L., Baeten, J. M., & Haberer, J. E. (2021). Dynamic Perceived HIV Risk and Sexual Behaviors Among Young Women Enrolled in a PrEP Trial in Kenya: A Qualitative Study. *Frontiers in Reproductive Health*, 3. <https://doi.org/10.3389/frph.2021.637869>
- Oldenburg, C. E., Perez-Brumer, A. G., Reisner, S. L., Mattie, J., Bärnighausen, T., Mayer, K. H., & Mimiaga, M. J. (2014). Global burden of HIV among men who engage in transactional sex: A systematic review and meta-analysis. In *PLoS ONE* (Vol. 9, Issue 7). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0103549>
- Pando, M. A., Balan, I., Marone, R., Dolezal, C., Barreda, V., Carballo Dieguez, A., & Avila, M. M. (2013). HIV knowledge and beliefs among men who have sex with men (MSM) in Buenos Aires, Argentina. *AIDS and Behavior*, 17(4), 1305–1312. <https://doi.org/10.1007/s10461-012-0404-x>
- Pradiva Putri, A., Siregar, K. N., Muhaimin, T., Masyarakat, F. K., & Andalas, U. (n.d.). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan HUBUNGAN PENGGUNAAN KONDOM DENGAN PENCEGAHAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI 6 KOTA DI INDONESIA*. 6(2), 328–336. <https://doi.org/10.22216/endurance.v6i2.210>
- Reggiana. (n.d.). *Analisis faktor LSL*.
- RI, K. K. (2023). *PETUNJUK TEKNIS TATALAKSANA PROGRAM PROFILAKSIS PRA-PAJANAN (PREP) ORAL UNTUK ORANG BERISIKO TINGGI TERINFEKSI HIV DI INDONESIA*.
- Riska Dwi Candrawati Paramita Kurnia Wiguna, N., Mayurni Firdayana Malik, M., Kes, S. M., Suryani, L., Tri Isnani, M., Iswono, M., Nyoman Bagiastra, Mk. I., & Salman, M. (n.d.). *PROMOSI DAN PERILAKU KESEHATAN PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.

- Rizky, R. N. (2017). Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa dan Hak Anak Non Government Organization, Mass Media and Child Rights. *SIMBOLIKA*, 3(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika>
- Rohmatullailah, D., & Fikriyah, D. (2021). *Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia* (Vol. 2).
- Ross, M. W., Nyoni, J., Ahaneku, H. O., Mbwambo, J., McClelland, R. S., & McCurdy, S. A. (2014). High HIV seroprevalence, rectal STIs and risky sexual behaviour in men who have sex with men in Dar es Salaam and Tanga, Tanzania. *BMJ Open*, 4(8). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-006175>
- Sack, D. E., De Schacht, C., Paulo, P., Graves, E., Emilio, A. M., Matino, A., Fonseca, C. L., Aboobacar, A. U., Van Rompaey, S., & Audet, C. M. (2021). Pre-exposure prophylaxis use among HIV serodiscordant couples: a qualitative study in Mozambique. *Global Health Action*, 14(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2021.1940764>
- Saroj Pachauri Ash Pachauri Komal Mittal *Sexual and Reproductive Health and Rights in India Self-care for Universal Health Coverage*. (n.d.). <http://www.springer.com/series/10138>
- Sun, Z., Gu, Q., Dai, Y., Zou, H., Agins, B., Chen, Q., Li, P., Shen, J., Yang, Y., Jiang, H., & Corresponding, S. (2022). Increasing awareness of HIV pre-exposure prophylaxis (PrEP) and willingness to use HIV PrEP among men who have sex with men: a systematic review and meta-analysis of global data. *Journal of the International AIDS Society*, 2022, 25883. <https://doi.org/10.1002/jia2.25883/full>
- Susilowati, T. (2011). *FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN HIV dan AIDS DI SEMARANG DAN SEKITARNYA*.
- Taylor S.E. Dkk. (2019). *Psikologi Sosial* (Edisi Kedua Belas). Kencana.
- Tengli, M. B. (2020). *RESEARCH ONION: A SYSTEMATIC APPROACH TO DESIGNING RESEARCH METHODOLOGY*. <https://www.researchgate.net/publication/357284560>
- UNAIDS. (2023). *UNAIDS: Data UNAIDS 2020*. 2020. https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/2020_aids-data-book_en.pdf. Diakses 14 Februari 2024. UNAIDS.
- UNAIDS Data 2023*. (n.d.).
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023*. (n.d.).
- WHO. (2023). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>.
- Wyatt, G. E., Norwood-Scott, E., Cooley-Strickland, M., Zhang, M., Smith-Clapham, A., Jordan, W., Liu, H., & Hamilton, A. B. (2024). Increasing Urban African American Women's Readiness for Pre-exposure Prophylaxis: A Pilot Study of the Women Prepping for PrEP Plus Program (WP3+). *Women's Health Issues*, 34(3), 241–249. <https://doi.org/10.1016/J.WHI.2023.11.001>
- Zhu Z, Y. H. W. S. X. Y. X. W. L. L. L. X. X. F. D. R. (2019). Tren prevalensi HIV dan perilaku risiko di antara pria yang berhubungan seks dengan pria dari 2013 hingga 2017 di Nanjing, Cina: survei cross-sectional berturut-turut. *BMJ Terbuka*. 2019 Jan 30;9(1):E021955. Doi: 10.1136/Bmjopen-2018-021955. PMID: 30705234; PMCID: PMC6359734.